

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI KELAS XI IPS SMA S
PSM BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**BIMA EKO PRATAMA
NIM. 19023126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS SMA S
PSM Bukittinggi
Nama : Bima Eko Pratama
NIM/TM : 19023126/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

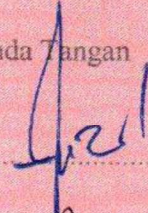

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi

Nama : Bima Eko Pratama
NIM/TM : 19023126/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Juni 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bima Eko Pratama
NIM/TM : 19023126/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS SMA S PSM Bukitinggi”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Bima Eko Pratama
NIM/TM. 19023126/2019

ABSTRAK

Bima Eko Pratama, 2024 Skripsi. Proses Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Proses Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi. Jenis dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen lain seperti alat tulis, kamera dan perekam suara. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi dan menyimpulkan. Hasil yang didapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti di SMA S PSM Bukittinggi, bahwasannya yang mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi ada 2 yaitu faktor siswa yang meliputi perhatian, kesiapan belajar dan minat siswa. Sedangkan faktor guru meliputi metode dan media pembelajaran seni musik. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran diantaranya: kepada siswa agar lebih serius serta fokus dalam mengikuti proses pembelajaran seni budaya (musik). Kepada guru agar menggunakan metode serta media yang telah dirancang di dalam RPP sehingga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Kata kunci: pembelajaran; siswa; guru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Batang Anai”. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat Islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana di Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Harisnal Hadi S.Pd., M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd selaku penguji I dan Drs. Marzam, M. Hum selaku penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Tulus Handra Kadir, M. Pd, kepala Departemen Sendratasik Universitas Negeri Padang

4. Dosen dan Staff Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Bapak Yuharmen dan Mama Refniati serta adik-adik yang telah memberikan doa tiada henti-hentinya. Serta kepada teman-teman yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Terkhusus kepada bapak Alm. Donal J dan adik tercinta Alm. Adil Ikhsan yang sangat saya sayangi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Komponen Pembelajaran.....	11
3. Pembelajaran Seni Budaya (Musik)	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	19
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Objek Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Jenis Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah (Lokasi Penelitian)	35
1. Sejarah Berdirinya Sekolah	35
2. Visi dan Misi SMA S PSM Bukittinggi	38
3. Tujuan Satuan Pendidikan	39
4. Tata Tertib Guru	40
5. Tata Tertib Siswa	42
B. Gambaran Pembelajaran Seni Budaya di SMA S PSM Bukittinggi	44
C. Pembelajaran Seni Budaya di kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi	47
D. Evaluasi	57
E. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN	69
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kepala Sekolah dari Tahun 1962 sampai Sekarang	37
Tabel 2	Pofil Sekolah.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	30
Gambar 2	Gerbang SMA S PSM Bukittinggi	35
Gambar 3	Siswa yang mengobrol bersama teman	51
Gambar 4	Siswa yang terlihat tidur di dalam kelas.....	54
Gambar 5	Siswa yang sedang Mendengarkan musik di dalam kelas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara.....	69
Lampiran 2	Silabus Pembelajaran.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberi dampak yang besar kepada seluruh perubahan pola kehidupan manusia. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan kemajuan mutu pendidikan dan mengubah pola pikir masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. Definisi pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakannya melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan merupakan salah satu bidang sebagai pembangunan bangsa, karena pendidikan berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia. Menurut Amryeni (2013), Pendidikan merupakan suatu proses seseorang menyalurkan keterampilan, sikap, dan bentuk perilaku dimana dia tinggal. Proses belajar mengajar meliputi dua proses, yaitu interaksi guru dan murid serta penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Undang-Undang nomor 20 menyatakan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan baik yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara formal, pendidikan dilaksanakan oleh lembaga (institusi) pendidikan formal melalui proses belajar mengajar. Pada lembaga pendidikan peserta didik dididik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan, termasuk salah satunya adalah dengan mengembangkan kemampuan musikalnya. Pelaksanaan pendidikan pada lembaga (institusi) pendidikan melalui proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru yang menjalankan fungsi sebagai pendidik, dalam suasana yang menyenangkan dan interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pendidikan sendiri dilakukan melalui beberapa mata pelajaran yang ditetapkan berdasarkan kurikulum pendidikan yang diberlakukan.

Pada umumnya proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mampu mendorong minat serta kreativitas siswa terhadap pembelajaran tersebut secara keseluruhan agar terciptanya pembelajaran yang diinginkan. Dalam hal ini tentunya rumusan tujuan dalam pendidikan harus mengandung aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan mempunyai fungsi dan manfaat yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Siswoyo, 2008: 17 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu fungsi internal dalam proses suatu kebudayaan dan melalui pendidikan manusia dibentuk serta dapat membentuk dirinya sendiri.

Dalam proses pembelajaran guru sangat dituntut untuk menyampaikan serta menjelaskan materi pembelajaran yang diampu kepada siswa yang diajar dengan penguasaan materi pembelajaran. Dengan tercapainya materi pembelajaran yang disampaikan pendidik tujuan dari pembelajaran akan

dapat tercapai. Pendidikan tentunya berkaitan dengan siswa dan peminatan para siswa.

Dalam upaya memunculkan minat dari dalam diri siswa, hampir dapat dipastikan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan yang dapat mempengaruhinya. Oleh sebab itu mengusahakan siswa agar prestasinya meningkat bukanlah merupakan suatu hal yang mudah, sebab belajar itu merupakan usaha seseorang dalam bertingkah laku. Siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran ataupun pendidikan akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan ingin belajar. Jika minat telah tumbuh dalam diri siswa, maka siswa akan berpartisipasi dalam pembelajaran. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan Slameto (2010: 57). Siagian (2015) juga menjelaskan bahwa minat adalah perhatian, keinginan, dan dorongan seseorang dalam memperhatikan sesuatu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah perhatian serta kesadaran yang mengandung unsur perasaan.

Guru sebagai pendidik sering dihadapkan dengan sejumlah siswa yang beraneka ragam. Terdapat beberapa siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran secara baik dan lancar tanpa mengalami kesulitan dalam belajar, dan tidak sedikit pula siswa yang kurang tanggap serta minat yang kurang untuk melakukan proses pembelajaran. Muhammad Nuh (2014: 3) berpendapat bahwa pembelajaran seni budaya untuk pendidikan menengah atas adalah salah satu usaha untuk melestarikan peradaban bangsa melalui pemahaman terhadap sejumlah karya seni budaya dari berbagai penjur

nusantara yang sangat kaya ragam dan sarat makna, pembelajarannya didahului dengan mengajak peserta didik mengapresiasi secara kritis seni budaya bangsa melalui pengamatan terhadap keindahan warisan-warisan seni budaya.

Pembelajaran seni budaya adalah pembelajaran yang berbasis kepada seni dan budaya. Pembelajaran seni budaya sendiri merupakan salah satu upaya untuk melestarikan karya seni budaya bangsa dari keterpurukan zaman yang sudah semakin maju. Dengan adanya pembelajaran seni budaya diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenal apa itu seni dan apa itu budaya serta dapat mengetahui kesenian yang ada di lingkungan sekitar, negara dan mancanegara.

Terdapat empat indikator sebagai alat ukur minat siswa dalam pembelajaran seni budaya sebagaimana yang telah dituliskan oleh Slameto yaitu dengan adanya ketertarikan siswa untuk belajar, adanya penerimaan, perhatian dan konsentrasi siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran, adanya motivasi untuk menuntaskan tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran, dan mendapatkan pengetahuan dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun indeks atau penanda minat belajar yang digunakan untuk menunjukkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut: adanya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, adanya penerimaan siswa dalam kegiatan pembelajaran, adanya keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, adanya keinginan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran (Slameto, 2010).

Menurut (Slavin, 2000) belajar merupakan akibat adanya interaksi antara Stimulus (Guru) dan Respon (Murid). Seperti halnya proses pembelajaran yang ada di kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi, khususnya pembelajaran seni (musik) sebagai mata pelajaran intrakurikuler yang wajib di pelajari siswa kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat tidak semua siswa yang mengikuti pembelajaran seni musik dengan baik, sehingga terjadinya suatu permasalahan saat proses pembelajaran berlangsung, dimana yang ditunjukkan pada beberapa peserta didik mengalami kendala saat proses pembelajaran seperti siswa yang sering keluar masuk saat proses pembelajaran dan ada juga yang mengobrol serta tidur di dalam kelas. Hal ini menjadikan proses pembelajaran tidak berjalan secara baik.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Desember 2023 bersama guru mata pelajaran seni budaya, peneliti menyimpulkan ada beberapa murid yang meminati dan menyukai pembelajaran seni budaya (music) dan menjadikan music sebagai hobi dan penyaluran bakat, tetapi ada juga beberapa murid yang kurang berminat pada pembelajaran seni budaya (music) seperti hanya menganggap pembelajaran seni budaya (music) itu mudah untuk dipelajari. Dan selanjutnya wawancara bersama salah satu murid di kelas XI IPS SMA S Bukittinggi peneliti menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru hanya menyampaikan teori saja dan kurangnya proses praktek yang dilakukan oleh guru tersebut sehingga proses pembelajaran belum maksimal tanpa adanya praktek dan juga terkadang guru hanya memberikan catatan serta tugas kepada siswa.

Selain itu terlihat juga metode pembelajaran yang diajarkan guru berupa ceramah yang tidak bervariasi sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak betah berada di dalam kelas. Disamping itu sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran juga kurang memadai, seperti pengelolaan kegiatan praktek musik yang dilakukan guru juga terbatas, hal ini dapat juga mempengaruhi konsentrasi siswa. Dari metode yang digunakan kurang berjalan dengan baik dikarenakan sarana prasarana sekolah yang kurang mendukung. Padahal metode lebih penting untuk mendukung hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Wina Sanjaya, 2006:145) Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Oleh karena itu proses pembelajaran seni budaya (musik) tersebut sangat penting untuk diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang proses pembelajaran seni budaya (musik) di dalam kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi, dengan tujuan untuk menemukan berbagai faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat proses pembelajaran seni budaya (musik) yang mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ditemukan beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran seni budaya

2. Beberapa siswa yang menunjukkan sikap kurang meminati dan kurang menyukai mata pelajaran seni budaya (musik)
3. Kurangnya respon siswa terhadap intruksi guru dalam pembelajaran seni budaya (musik)
4. Pendekatan yang digunakan guru untuk mengajar masih didominasi dengan metode ceramah

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang serta identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah mengenai tentang: “Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Yang Mencakupi Juga Persoalan Interaksi Dan Perilaku Belajar Siswa di Kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Kelas XI IPS SMA S PSM Bukittinggi dalam memenuhi capaian kompetensi yang di tetapkan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan serta mendeskripsikan pembelajaran seni budaya (music) di kelas XI SMA S PSM Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi kepada dua pembagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman serta wawasan mahasiswa sebagai calon peserta didik untuk mengatasi hambatan proses pembelajaran seni budaya di SMA S PSM Bukittinggi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai evaluasi serta peningkatan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pembelajaran seni budaya (musik).
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan sebagai pedoman untuk memperhatikan minat serta bakat siswa dalam proses pembelajaran seni budaya (musik) agar tercapainya pembelajaran yang optimal.
- c. Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan motivasi dalam mengajar pembelajaran seni budaya (musik).